

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

1. Sejarah BMT

NU berdiri pada tahun 1926 yang didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hal ini terlihat sebelum secara formal NU berdiri, terlebih dahulu ada yang bernama *Nadlatut Tujar* (kebangkitan ekonomi).

Berdirinya NU tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk mengembangkan perekonomian agar umat Islam khususnya warga NU terlepas dari kemiskinan. Pada waktu itu warga *Nahdliyin* mayoritas dari mereka berada digaris kemiskinan dan juga didasari atas beberapa keadaan kondisi masyarakat. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan kondisi masyarakat sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya, dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep merupakan masyarakat yang pekerja keras, suami istri saling bahu-membahu untuk mememnuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak bisa meningkatkan perekonomian. Sehingga hal ini yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin, oleh karenanya pada tahun 2003 pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian. Yang pada waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian yaitu Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang *Mardhatillah*. Terdapat barang tertentu yang menjadi keinginan agar diperlukan adanya upaya secara konkret, sistematis, dan terpadu guna

mengatasi berbagai masalah ekonomi warga untuk mewujudkan program tersebut. Serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan pada tanggal 8-10 April tahun 2003, Bincang Bersama Alimni Pelatihan Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan tanggal 13 Juni tahun 2003, Temu Usaha tanggal November 2003, Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau 13 Mei tahun 2004, dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Pada akhirnya Lokakarya tersebut ditemukan persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil yaitu lemahnya akses permodalan, pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Selain itu peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali di tuntaskan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentenir yang merugikan para usaha. Masyudi, selaku ketua Lembaga Perekonomian NU pada waktu itu menawarkan gagasan untuk mendirikan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan bagi anggota.

Para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT. Dikarenakan trauma dimasa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Sehingga pada akhirnya pada tanggal 1 Juni 2004 pengurus MWC NU bersama-sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syariah yang di beri nama BMT (Baitul Maal wa Tamwil).¹

¹ Siti Nurul Jannah, “ Analisis Strategi Pemasaran Produk Simpanan Haji Dan Umrom Berbasis Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah DI BMT NU Cabang Tlanakan” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021),hlm.37.

2. Visi Misi, Dan Badan Hukum KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang berada dibawah naungan koperasi. Yang modal utamanya adalah milik anggota. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan memiliki visi, misi, prinsip kerja, motto untuk mencapai tujuan lembaga yang diinginkan. Adapun visi, misi, prinsip kerja, dan motto dari KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan adalah sebagai berikut:²

a. Visi KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Terwujudnya BMT NU yang amanah, jujur, dan profesional. Sehingga mampu melayani dan melampaui harapan anggota. Dan pada tahun 2018 memiliki prestasi di tingkat nasional dengan aset Rp 20 milyar menuju kesejahteraan anggota yang mardhatillah.

b. Misi Visi KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

- 1) Menerapkan Prinsip-Prinsip Syariah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil dan menengah, dan membina kepedulian *anghniyaa* (orang mampu) kepada *dhuafa* (kurang mampu) secara terpolad dan berkesinambungan.
- 2) Memberikan layanan usaha yang prima pada seluruh anggota atau nasabah dan mitra KSPPS BMT NU Jawa Timur.
- 3) Mencapai pertumbuhan hasil usaha KSPPS BMT NU Jawa Timur yang layak serta propordional untuk kesejahteraan bersama.
- 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan layanan KSPPS BMT NU Jawa Timur.
- 5) Turut berperan serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

² Alifia Syafitri, SE , Staff Layanan Anggota & Mitra KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2022)

c. Badan Hukum KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan

Dari segi legalitasnya, koperasi syariah belum tercantum dalam undang-undang No 25/1992 tentang Perkoperasian. Hal ini sementara waktu keberadaan koperasi syariah saat ini didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian selanjutnya diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/JKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/UJKS koperasi.

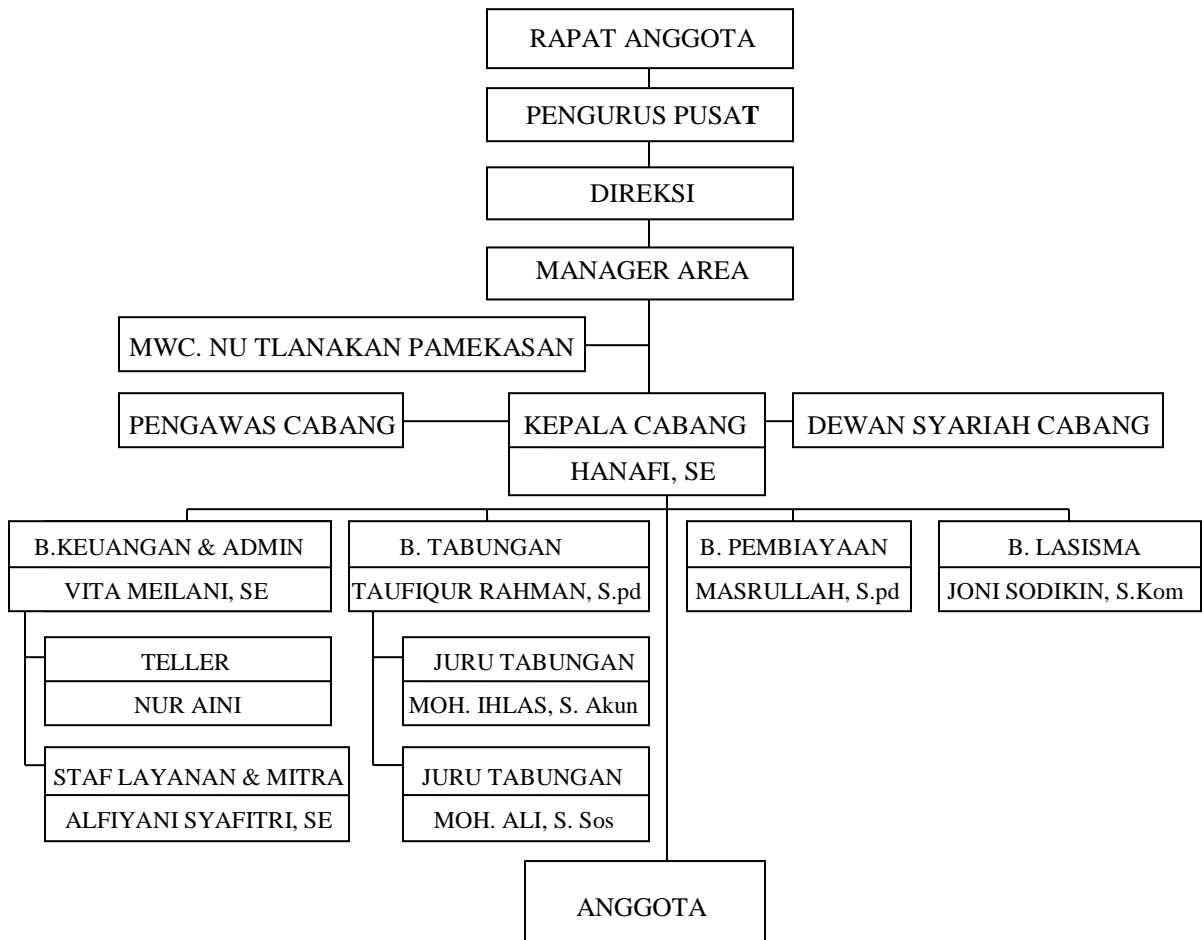
Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan akte notaris, kemudian didaftarkan di Kanwil (Kantor Wilayah) Departemen koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahan.³

3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Struktur organisasi adalah kerangka kerja dalam suatu organisasi yang berkenaan dengan sumber daya yang dimiliki. Serta pembagian kerja dan keseluruhan kerja yang dimiliki. Adapun struktur organisasi yakni:

³ Ibid, hlm.40

GAMBAR 4.1
STRUKTUR PENGELOLA
KSP. SYARIAH BMT NU
CABANG TLANAKAN PAMEKASAN



4. SOP Produk KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Terdapat beberapa jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan:⁴

a. Produk Tabungan

- 1) Simpanan Anggota (SIAGA)
- 2) Simpanan Pendidikan Fathonah (SIDIK FATHONAH)
- 3) Simpanan Berjangka Wadi'ah Berhadiah (SAJADAH)
- 4) Simpanan Berjangka *Mudharabah* (SIBERKAH)
- 5) Simpanan Haji dan Umroh (SAHARA)
- 6) Simpanan Lebaran (SABAR)
- 7) Tabungan *Mudharabah* (TABAHAH)
- 8) Tabungan *Ukhrawi* (TARAWI)

5. Jumlah nasabah KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah Semua Produk KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

| No | Tahun | Jumlah Total Anggota/Nasabah |
|----|-------|------------------------------|
| 1 | 2018 | 1050 Anggota |
| 2 | 2019 | 1276 Anggota |
| 3 | 2020 | 1616 Anggota |
| 4 | 2021 | 2530 Anggota |
| 5 | 2022 | 3121 Anggota |

Sumber Data: BMT NU Cabang Tlanakan

⁴ Brosur-Brosur BMT NU Cabang Tlanakan

Tabel 4.2
 Jumlah Nasabah Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang
 Tlanakan Pamekasan

| No | Tahun | Jumlah Nasabah |
|----|-------|----------------|
| 1 | 2018 | 680 Nasabah |
| 2 | 2019 | 721 Nasabah |
| 3 | 2020 | 746 Nasabah |
| 4 | 2021 | 810 Nasabah |
| 5 | 2022 | 851 Nasabah |

Sumber Data: BMT NU Cabang Tlanakan

B. Paparan Data

Paparan data adalah penjabaran data penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang didapat ialah hasil wawancara beserta observasi yang berkaitan dengan teori yang ada. Di bawah ini akan dijabarkan mengenai data yang diperoleh sesuai dengan implementasi prinsip syariah pada tabungan tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Paekasan.

1. Prosedur Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Tabungan *Mudharabah* (Tabah) merupakan produk tabungan yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar BMT NU Cabang Tlanakan khususnya masyarakat menengah kebawah karena setoran dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja tanpa ada jangka waktu tertentu. Sedangkan produk tabungan yang lain masih ada jangka waktu tertentu dalam penarikannya.

Sehingga masyarakat tertarik dalam menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan karena tabungan tabah ini mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Serta terdapat keuntungan bagi hasil 40%, dimana

pembagian bagi hasil 40% dilakukan setiap bulan oleh pihak BMT NU Cabang Tlanakan. Pembagian hasil yang diperoleh dari hasil laba yang diterima oleh pihak BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan.

Dalam produk tabungan tabah ini terdapat prosedur yang harus dilakukan masyarakat untuk menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan terlebih dulu mendaftar menjadi anggota di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan.⁵

Dimana dalam hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Hanafi, selaku Kepala Cabang KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan yaitu:

“Dalam tabungan tabah ini prosedurnya sudah ada semua. Jadi prosedurnya dari awal harus membuka rekening SIAGA (simpanan anggota) mendaftar sebagai anggota terlebih dahulu. Kemudian mengisi administrasi yang terdiri dari foto kopi ktp, kk, dan yang lainnya. Setelah itu membayar registrasi, kalau langsung membuka dua tabungan siaga dan tabungan tabah maka harus membayar Rp. 30.000. Kalau hanya membuka tabungan siaga hanya membayar Rp. 10.000.”⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Taufiqur Rahman selaku Bagian Tabungan:

“Pastinya untuk setiap calon anggota atau yang ingin mendaftar di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan biasanya harus melampirkan fotocopy ktp, kk, dan nomer hp/ identitas pribadi, kemudian didaftarkan disini dikantor langsung. Terdapat form setelah diisi semua baru didaftarkan. Daftar anggota dulu melalui tabungan siaga baru kemudia daftar tabungan tabah.”⁷

Dari pemaparan peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan menerapkan prosedur tidak hanya diterapkan pada tabungan tabah saja, melainkan juga pada produk tabungan yang lain. Dimana sudah dijelaskan bahwa untuk mendaftar menjadi anggota atau nasabah di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan harus mendaftar SIAGA (simpanan anggota) baru setelah itu bisa mendaftar pada produk tabungan yang lain. Dan juga untuk prosedur mendaftarnya sudah tertera di brosur KSPSS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan.

⁵ Hanafi, SE, Kepala Cabang KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan

⁶ Hanafi SE, Kepala Cabang KSPPS BMT NU Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2022)

⁷ Taufiqur Rahman S.Pd, Bagian Tabungan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (28 November 2022)

Hal tersebut juga dipaparkan oleh bak Alifia Syafitri selaku (Staff Pelayanan Anggota & Mitra) yaitu:

“Iya bak, dari awal anggota atau nasabah yang masuk ke BMT NU sama saya langsung diberikan pemaparan atau penjelasan mengenai cara daftar menjadi anggota atau nasabah di BMT NU. Selain itu juga saya berikan brosur terkait prosedur yang harus dilengkapi oleh calon anggota yang ingin mendaftar di BMT NU.”⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dari awal calon anggota ingin mendaftar di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan sudah diberikan pemaparan yang baik oleh pihak BMT NU tersebut. Sehingga masyarakat yang ingin mendaftar tidak kebingungan terkait prosedur apa saja yang harus dilakukan, karena sudah tertera di brosur BMT NU Cabang Tlanakan. Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak Hanafi selaku Kepala Cabang:

“Memang setiap calon anggota yang ingin mendaftar harus sesuai dengan prosedur yang ada. Sama ketika nasabah tersebut juga melakukan penarikannya, nasabah tersebut membawa ktp dan jika nasabah tersebut diwakilkan oleh anggota keluarga yang lainnya maka harus membawa surat kuasa sebagai buktinya.”⁹

Disampaikan juga oleh bapak Moh. Ali, S.Sos selaku Juru Tabungan:

“Sama dengan yang disampaikan oleh Kepala Cabang Bapak Hanafi bahwasannya setiap calon anggota yang ingin mendaftar harus sesuai dengan prosedur yang ada dan melampirkan persyaratan dalam menabung.”¹⁰

Pernyataan yang sama di sampaikan oleh bak Silsilia Dwi Dayanti selaku nasabah Tabungan Tabah:

“Untuk daftar di BMT Cabang Tlanakan disana sudah terdapat prosedur dalam brosurnya, serta persyaratan-persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah/calon anggota yang ingin calon anggota.”¹¹

⁸ Alifia Safitri, SE, Staff Pelayanan & Mitra KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (28 November 2022)

⁹ Hanafi SE, Kepala Cabang KSPSS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (28 November 2022)

¹⁰ Moh. Ali, S.Sos, Juru Tabungan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2022)

¹¹ Silsilia Dwi Dayanti, Nasabah Tabungan Tabah KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2022)

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dapat kesimpulan bahwa setiap calon anggota yang ingin mendaftar di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan harus melalui prosedur yang sudah ada. Baik yang sudah tertera dibrosur atau yang disampaikan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan. Dimana salah satu prosedur yang harus dilakukan yang paling utama setiap calon anggota harus mendaftar SIAGA (Simpanan Anggota) kemudian mendaftar pada produk tabungan yang ingin didaftar, misalnya tabungan tabah dengan menyertakan surat fotocopy ktp, kk, identitas diri baru langsung mendaftar.

2. Pembagian Bagi Hasil Pada Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan

Pembagian bagi hasil yang diterapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan dilakukan selama satu bulan satu kali yaitu 40%. Pembagian bagi hasil yang diperoleh dari hasil laba yang diterima.

Penjelasan mengenai pembagian bagi hasil yang diterapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan pada tabungan tabah peneliti peroleh dari hasil wawancara yang dapat penulis petik dari penuturan bapak Hanafi selaku Kepala Cabang KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan:

“Perhitungan 40% diperoleh dari hasil laba yang diterima dari bagi hasil/SHU yang diterima. Katakanlah masyarakat memiliki uang sebanyak 20 juta, dan pembagian bagi hasilnya mengacu pada nominal maka itu rugi. Jadi 40% dari perolehan hasil laba yang diterima. Selama 1 bulan laba yang diterima bmt itu berapapun akan dikalikan 40% bukan berdasarkan nominal tabungannya. Kalau hitung-hitungannya langsung dari pusat dan menggunakan sistem. Dalam pembagiannya tabungan tabah ini 40% bagi hasil, 10% dana zakat dan sisanya masuk ke bmt nu. Bagi hasil 40% dari keseluruhan anggota tabungan tabah bukan perorangan. Dan untuk pembayaran zakatnya itu kolektif tapi tidak mengurangi dari yang 40%. Jadi 40% sepenuhnya untuk anggota/nasabah.¹²

Selain itu juga dipaparkan oleh bapak Masrullah:

¹² Hanafi SE, Kepala Cabang KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2022)

“Diterapkannya bagi hasil 40% pada tabungan tabah karena paling rendah diantara produk tabungan yang lain. Dikarenakan tingkat likuiditas dan tingkat resiko penarikan itu cepat. Nabung sekarang dan langsung dilakukan penarikannya besok tidak ada masalah. Jadi ada perbedaan dengan tabungan yang lama dengan tabungan yang cepat ditarik.”¹³

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keuntungan bagi hasil yang sudah ditetapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan pada tabungan tabah sudah paling rendah diantara keuntungan bagi hasil pada produk tabungan yang lainnya. Dimana keuntungan bagi hasil 40% tersebut diperoleh dari hasil laba yang diterima oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan yang dilakukan setiap bulannya. Hal serupa disampaikan oleh bak Alifia Safitri:

“Kan koperasi ini untuk kalangan menengah kebawah. Tabungan tabah disini minimal setorannya Rp. 3000, jadi memang di khususkan untuk masyarakat menengah kebawah. Maka dari itu diterapkannya keuntungan bagi hasil 40% agar bisa mempermudah masyarakat menengah kebawah.”¹⁴

Disampaikan juga oleh bapak Taufiqur Rahman selaku Bagian Tabungan:

“Penerapan pembagian hasil kan itu 40% dari semua anggota yang menabung, jadi untuk kalkulasinya itu perhitungannya itu langsung dari pusat serta perinciannya.”¹⁵

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa berdirinya koperasi ini untuk masyarakat kalangan menengah kebawah, untuk itu diterapkannya sistem bagi hasil 40% kepada masyarakat yang ingin menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Juru Tabungan:

“Terkait perhitungan sudah pasti kejelasannya, karena perinciannya/perhitungannya langsung dari pusat dan menggunakan sistem. Dan perolehan keuntungannya sama dengan bmt sejawa timur, karena perhitungannya langsung dari pusat beserta perinciannya. Dimana 40% adalah hasil laba yang diterima setiap bulannya.”¹⁶

¹³ Masrullah S.Pd Bagian Pembiayaan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (25 November 2022)

¹⁴ Alifia Safitri SE, Staff Layanan Anggota & Mitra KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (28 November 2022)

¹⁵ Taufiqur Rahman S.Pd, Bagian Tabungan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (28 November 2022)

¹⁶ Moh. Ali, S.Sos, Juru Tabungan KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2022)

Disampaikan juga oleh Ibu Suhaimi yang merupakan salah satu Nasabah Tabungan tabah yaitu:

“Kalau persoalan keuntungan pastinya dari pihak BMT dilakukan setiap bulannya, dan keuntungan bagi hasil setiap bulannya tidak sama. Akan tetapi perolehan bagi hasil yang diterima alhamdulillah sangat bermanfaat dan sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditetapkan oleh pihak BMT.”¹⁷

Dari hasil wawancara yang yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan 40% pada tabungan tabah di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan sudah paling rendah diantara produk tabungan yang lain. Hal itu dikarenakan dapat membantu kebutuhan masyarakat menengah kebawah. Dan keuntungan yang ditetapkan 40% diperoleh dari hasil laba yang diterima setiap bulannya. Perhitungan atau perinciannya diperoleh langsung dari pusat, jadi setiap bmt yang ada di Jawa Timur langsung menerima perolehan bagi hasilnya langsung dari pusat dan menggunakan system.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, peneliti menjumpai beberapa temuan sebagai berikut:

1. Prosedur Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Hasil tentang temuan penelitian tentang prosedur tabungan tabah di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan dari hasil wawancara yang di peroleh yaitu:

- a. Mendaftar SIAGA (Simpanan Anggota)
- b. Melengkapi Persyaratan Pembukaan Tabungan yaitu:
 - 1) Photo copy KTP/SIM/KARTANU atau Kartu Identitas Lainnya.
 - 2) Mengisi Form atau Registrasi di Kantor Cabang atau Online melalui Aplikasi BMT NU Keren.

¹⁷ Suhaimi, Nasabah Tabungan Tabah KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan, Wawancara Langsung (30 November 2022)

- 3) Membayar Biaya Administrasi Pembukaan Tabungan Rp. 5000 (Simpanan Non SIAGA) dan Rp. 10.000 (Simpanan SIAGA).

2. Pembagian Bagi Hasil Pada Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan

- a. Bagi hasil dilakukan setiap bulan 40%.
- b. Pembagian hasil 40% yang diperoleh dari hasil laba yang diterima setiap bulan.
- c. Perhitungan & perinciannya langsung dari pusat. Dan menggunakan system.
- d. Bagi hasil 40% paling rendah diantara produk tabungan yang lain. Karenakan mempermudah kebutuhan masyarakat khusus masyarakat menengah kebawah.
- e. Kalkulasi perhitungan bagi hasil 40% diambil dari SHU Tabungan Tabah.

3. Analisis Prinsip Syariah Pada Pelaksanaan Bagi Hasil Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Penerapan prinsip syariah pada pelaksanaan bagi hasil tabungan tabah di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan sudah sesuai dengan prinsip syariah. Hal itu diketahui pada hasil wawancara yang diperoleh dari peneliti di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan bahwasannya pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan sudah melakukan 3x Bahtsul Masail dan kajian tentang Fiqh Muamalah serta sudah dibukukan. Jadi sudah bisa dikatakan penerapan pelaksanaan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariahnya. Dari 40% tersebut nanti bagi hasilnya ada yang masuk ke dana zakat, dan sisanya masuk ke tabungan. Katakanlah orang kaya yang menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan tidak mau berzakat maka kewajibannya sudah lepas karena di dalamnya sudah termasuk.

Sistem yang diterapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan adalah sistem bagi hasil. Berbeda dengan yang ada dibank yaitu sistem bunga/riba dimana

perolehan bagi hasil setiap bulannya sama. Pembagian hasil pada tabungan tabah sudah ditetapkan 40% dan paling rendah diantara bagi hasil pada tabungan yang lainnya dikarenakan untuk mempermudah masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah. Bagi hasil 40% tersebut diperoleh dari hasil laba yang diterima setiap bulannya. Jadi pada tabungan tabah ini bagi hasilnya dilakukan setiap bulannya. Oleh karena itu sudah dikatakan sesuai dengan prinsip syariah.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti mengkaji hasil penelitian yang sudah dilakukan agar mengetahui implementasi prinsip syariah pada tabungan tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan sebagaimana yang terdapat pada fokus penelitian.

1. Prosedur Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Tabungan tabah merupakan produk tabungan yang mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya karena setoran dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja. Berbeda dengan tabungan yang lainnya dalam penarikannya ada jangka waktu tertentu. Dalam tabungan tabah ini terdapat bagi hasil 40% yang menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah dimana tidak ada batasan bagi pemberi modal kepada si pengelola modal. Setoran awal Rp. 10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 3000.¹⁸ Pada tabungan tabah terdapat prosedur yang harus dilakukan calon anggota untuk mendaftar yaitu:

- a. Mendaftar SIAGA (Simpanan Anggota)

Setiap calon anggota yang ingin mendaftar atau ingin menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan harus terlebih dahulu mendaftar anggota yaitu SIAGA. Baru kemudian terdaftar menjadi anggota. Setelah terdaftar menjadi

¹⁸ Brosur-Brosur BMT NU Cabang Tlanakan

anggota, nasabah tersebut bisa langsung mendaftar menjadi nasabah pada tabungan tabah.

b. Nasabah Tabungan Tabah

Setelah mendaftar menjadi anggota, maka sudah terdaftar menjadi nasabah pada tabungan tabah. Dimana pada tabungan tabah setoran dan penarikannya bisa dilakukan kapan saja tanpa ada jangka waktu tertentu. Dan sistem bagi hasil yang diterapkan 40% setiap bulannya. Dengan minimal setoran awal Rp.10.000 dan seterusnya minimal Rp.3000.

c. Melengkapi Persyaratan Pembukaan Tabungan

Nasabah yang ingin mendaftar atau menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan selain mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu, mereka harus melengkapi persyaratan menabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan. Dengan melampirkan data-data berikut:

- 1) Photo copy KTP/SIM/KARTANU atau Kartu Identitas Lainnya.
- 2) Mengisi Form Aplikasi atau Registrasi di Kantor Cabang atau secara Online melalui Aplikasi BMT NU Keren.
- 3) Membayar Biaya Administrasi Pembukaan Tabungan Rp. 5000 (Simpanan Non SIAGA) dan Rp. 10.000 (Simpanan SIAGA).

2. Pembagian Bagi Hasil Pada Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan

Pembagian bagi hasil 40% sudah ditetapkan oleh pihak KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan dengan perhitungannya yang diperoleh langsung dari pusat menggunakan sistem. Dimana BMT NU Se-Jawa Timur perolehan bagi hasilnya juga sama yaitu langsung dari pusat. Pembagiannya 40% bagi hasil, 10% dana zakat, dan sisanya masuk ke tabungan atau BMT NU. Dimana keuntungan 40% ini tidak dikurangi biaya apapun, jadi sepenuhnya bagi hasil 40% untuk anggota/nasabah. Dan untuk pembayaran zakatnya kolektif tanpa mengurangi bagi

hasil 40%. Di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan sistem yang diterapkan adalah sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil ini diperoleh dari hasil laba yang diterima setiap bulannya. Jadi bagi hasil 40% ini dilakukan setiap bulan oleh pihak KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan pada tabungan tabah. Bagi hasil 40% sudah paling rendah diantara produk tabungan yang lain. Dikarenakan untuk mempermudah kebutuhan masyarakat khusus masyarakat menengah kebawah.

3. Analisis Prinsip Syariah Pada Pelaksanaan Bagi Hasil Tabungan Tabah di KSPPS BMT Nuansa Umat Cabang Tlanakan Pamekasan

Prinsip bagi hasil yang diterapkan pada tabungan tabah oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan sudah dipastikan sesuai dengan prinsip syariah. Hal itu dikarenakan pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan sudah melakukan 3x Bahsul Masail dan mengadakan kajian tentang Fiqh Muamalah sudah dibukukan. Selain itu pada sistem bagi hasil yang dirapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan pada tabungan tabah ini menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*, dimana akad *Mudharabah Muthlaqah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal (Shahibul Maal) dan si pengelola modal (Mudharib). Dalam hal ini si pemilik modal memberikan hak sepenuhnya kepada si pengelola atas dana yang akan investasikan tanpa ada batasan dalam jenis usaha. Sehingga diterapkan sistem bagi hasil ini sesuai dengan akad dan sudah dipastikan sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan bagi hasil 40% yang diterima oleh nasabah adalah hasil yang diperoleh dari laba yang diterima setiap bulannya, yaitu dari nasabah yang menabung tabungan tabah. Dan setiap bulannya dikalkulasikan dengan perincian yang dimana perhitungannya langsung dari pusat.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Hanafi selaku Kepala Cabang KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan bahwasannya, terkait pola syariah BMT NU sudah mengadakan tiga kali kajian tentang Fiqh Muamalah dan sudah dibukukan. Sehingga bisa dipastikan bahwa bagi hasil yang sudah diterapkan sesuai dengan prinsip syariah. Dimana pembagian bagi hasil 40%, 10% masuk ke dana zakat sisanya nanti masuk ke tabungan. Sama hal nya

dengan yang dipaparkan oleh bapak Taufiqurrahman selaku bagian tabungan, dimana dalam pembagian bagi hasil ini pastinya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Karena berbeda dengan bank, kalau di bank sistemnya bunga dimana setiap bulannya sama. Sedangkan di BMT sistemnya bagi hasil yang dimana pembagian hasil setiap bulannya tidak sama dikarenakan keuntungan bagi hasil 40% diperoleh dari hasil laba yang diterima setiap bulannya.

Sistem bagi yang diterapkan oleh pihak KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan merupakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan akad yang diterapkannya. bukan sistem bunga/riba. Jadi keuntungan setiap bulannya pada tabungan tabah ini tidak sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil penelitian ini terkait implementasi prinsip syariah pada tabungan tabah sudah dipastikan sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah.